BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Pendidikan juga dimaknai sebagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui proses pelatihan dan cara mendidik.[1] Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia.[2]

Pendidikan dituntut dan diupayakan untuk dapat dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan ini berlangsung sepanjang zaman dari generasi ke generasi sebagai warisan dari orang-orang terdahulu kepada manusia dimasa mendatang, terus-menerus sepanjang zaman tanpa henti sampai berakhir peradaban manusia. Selain itu, melalui pendidikan inilah manusia bisa mengembangkan segala potensi yang diberikan Allah Swt kepadanya sebagai makhluk yang paling sempurna di bandingkan dengan makhluk yang lain. Hal ini telah di sebutkan di dalam alquran surah At-Tin ayat 4, Allah Swt berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah Swt telah menciptakan manusia dalam bentuk fisik yang sebaik-baiknya, jauh lebih sempurna daripada hewan. Allah juga membekali manusia dengan akal dan sifat-sifat yang unggul.

---

[1] Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: IAIN Palopo, 2018), h. 8

[2] Made Pidarta, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), Ed. 2, Cet. 2, h. 1

Manusia adalah makhluk sosial yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain, bukan hanya sesama manusia saja, melainkan dalam artian luas, hubungan dengan lingkungan, alam, dan Tuhan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan kehidupannya demi memuaskan rasa keingintahuannya serta menjadi manusia yang kuat, dapat berdiri sendiri (mandiri), berhubungan dengan lingkungan secara harmonis dan berhubungan dengan maha penciptanya yaitu Tuhan menjadi alasan manusia membutuhkan pendidikan.[3]

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan dengan tujuan agar cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Berkenaan dengan tujuan pendidikan tadi, hal ini dapat kita temuai di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[4]

Sejalan dengan pentingnya fungsi pendidikan, dalam sudut pandang agama Islam pendidikan merupakan suatu yang wajib untuk dituntut oleh setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan. Sabda Rasulullah Saw: [5]

---

[3] Sutirna, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), h. 5

[4] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Fokus Media, 2003), h.7

[5] Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi (Pendidikan Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Anizah, 2012), h. 7

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Salah satu wadah untuk menenpuh pendidikan dan diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan mampu mendidik mahasiswanya dalam bidang keilmuan tertentu dan mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan.

Dalam prosesnya, banyak hal yang menunjang proses perkuliahan mahasiswa baik dari pihak kampus seperti sarana, prasarana, dan lain sebagainya ataupun dari diri mahasiswa itu sendiri. Diantara yang menjadi penunjang proses perkuliahan ialah adanya media pembelajaran atau sarana pembantu dalam mempermudah terlaksananya tujuan pendidikan.[6] Di zaman sekarang salah satu media pembelajaran yang menjadi penunjang mahasiswa dalam perkuliahan adalah adanya penggunaan media sosial baik itu *Facebook, Twitter, Instagram, Line, WhatsApp*, dan lain sebagainya.

Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa adalah media sosial *WhatsApp*. *WhatsApp* adalah media sosial yang menyediakan layanan pesan instan untuk *smartphone*. Tidak hanya sekedar melayani pesan instan saja, *WhatsApp* juga dilengkapi oleh berbagai fitur menarik seperti pengiriman pesan berupa pesan teks, gambar, video, suara, maupun berkas.

Selain itu *WhatsApp* juga dapat digunakan untuk berbagi lokasi melalui GPS. Hal menarik yang membuat *WhatsApp* telah diunduh oleh banyak orang di

[6] Abdul Kholik, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Bogor: UNIDA PRESS, 2017), h. 39

seluruh dunia adalah tersedianya chat grup yang memungkinkan orang yang memiliki kepentingan yang sama berkumpul dalam satu wadah komunikasi.

WhatsApp memfasilitasi para mahasiswa untuk berkomunikasi lebih mudah karena beragam bentuk pesan bisa dikirim dengan sekali klik. Pesan tersebut tidak monoton hanya berbentuk teks saja tetapi bisa video, gambar, suara, dan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran bagi mahasiswa..

WhatsApp juga menjadi wadah untuk berinteraksi dan menyebarkan informasi. Interaksi tersebut bisa dilakukan antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen, maupun dosen dengan mahasiswa. Berbagai informasi yang disebarkan beragam seperti materi, tugas, dan konten menarik berkaitan dengan pembelajaran bahkan hal di luar pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis memilih untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Dalam Menunjang Perkuliahan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fikih di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin".**

B. Definisi Operasional

Peneliti merasa perlu memberikan penegasan terhadap judul penelitaian dalam skripsi ini agar menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judulnya. Berikut beberapa kata yang menurut peneliti perlu untuk dijelaskan:

1. Penggunaan Media Sosial *WhatsApp*

Nama WA adalah pelesetan dari frasa *What's Up*, yang artinya Apa Kabar. WA dimulai sebagai alternatif untuk SMS.[7] *WhatsApp* diartikan sebagai aplikasi pesan untuk ponsel cerdas atau *smartphon* yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp* Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Aplikasi *WhatsApp* Messenger menggunakan koneksi internet 3G, 4G, dan Wifi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *WhatsApp* kita dapat melakukan obrolan online, bertukar file, foto, dan lain-lain.[8]

Penggunaan media sosial *WhatsApp* yang diteliti penulis di sini dapat dibagi kepada 3 aspek yaitu Penggunaan dalam proses perkuliahan itu sendiri, penggunaan dalam hal konsultasi, dan penggunaan dalam hal kordinasi dan memperoleh informasi dari pihak kampus.

2. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqih

Mahasiswa dari segi bahasa diartikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi.[9] Mahasiswa juga diartikan orang yang belajar di sekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana.[10] Secara singkat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam adalah mahasiswa yang berkuliah pada prodi Pendidikan Agama Islam baik

---

[7] Hendra Wicaksono, *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dikalangan Pelajar*, Orbith, Vol.14, No.1, Maret 2018, h. 60

[8] Hartanto ATT, *Panduan Aplikasi Smartphon*, (Jakarta: Gramedia Pustak Utama, 2010), h.100

[9] "mahasiswa". KBBI Daring, 2016. Web. 27 Nov 2020.

[10] Arief Budiman, *Kebebasan, Negara, Pembangunan, (*Jakarta: Pustaka Alvabet dan Freedom Institute, 2006), h. 251

yang berkonsentrasi di bidang Fiqih, Alquran Hadits, SKI, ataupun Akidah Akhlak.

Adapun mahasiswa Prodi Pendidikan Agama yang dimaksud dalam penlitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang konsentreasinya adalah Fiqih pada angkatan 2017.

Jadi yang dimaksud judul dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam menunjang perkuliahan mahasiswa Prodi Pendidikan Agam Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin baik dari aspek proses perkuliahan itu sendiri, aspek konsultasi, ataupun aspek kordinasi dan sumber informasi.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam menunjang perkuliahan mahasiswa Prodi Pendidikan Agam Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dari aspek proses perkuliahan/pembelajaran.
2. Penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam menunjang perkuliahan mahasiswa Prodi Pendidikan Agam Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dari aspek konsultasi.
3. Penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam menunjang perkuliahan mahasiswa Prodi Pendidikan Agam Islam konsentrasi Fiqih Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dari aspek kordinasi dan sumber informasi.

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam menunjang perkuliahan mahasiswa Prodi Pendidikan Agam Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dari aspek proses perkuliahan/pembelajaran.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam menunjang perkuliahan mahasiswa Prodi Pendidikan Agam Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dari aspek konsultasi.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam menunjang perkuliahan mahasiswa Prodi Pendidikan Agam Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dari aspek kordinasi dan sumber informasi.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikasi yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna sebagai antara lain:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan dapat menjadi tambahan referensi dalam masalah yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dalam menunjang perkuliahan mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa mengenai penggunaan media sosial dalam hal ini *WhatsApp* dalam menunjang perkuliahannya.

b. Bagi Jurusan

Sebagai tambahan referensi dan koleksi pustaka yang bermanfaat tentang penggunaan media sosial dalam menunjang perkuliahan.

c. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan masukkan bagi peneliti yang melakukan penelitian mengenai hal serupa yang berhubugan dengan penelitian ini.

F. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul diatas adalah:

1. Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis memilih judul tersebut karena ingin mengetahui bagaimana Penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam menunjang perkuliahan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Mengingat bahwa *WhatsApp* adalah aplikasi yang paling sering di gunakan oleh mahasiswa dalam perkuliahan di kampus, dalam hal ini

mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam maka peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian berkenaan dengan hal tersebut.

3. Alasan penulis memilih mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih sebagai objek dari penelitian ini karena dalam prodi Pendidikan Agama Islam terdapat 4 konsentrasi yaitu Fiqih, Alquran Hadits, SKI, dan Akidah Akhlak. Salah satu yang paling menjadi favorit adalah konsentrasi Fikih, hal ini terlihat dari jumlah peminatnya yang sangat banyak.
4. Alasan penulis memilih angakatan 2017 karena dilihat dari pengalaman menggunakan aplikasi *WhatsApp* ini anggkatan 2017 terhitung lebih senoir dan berpengelaman dalam penggunaannya dibandingkan dengan angkatan yang lain karena pada angkatan tersebut mereka pernah mengunakan aplikasi *WhatsApp* ini dalam berbagai kesempatan seperti kuliah *online*, prektek mengajar *online* baik 1 dan 2, seminar *online*, KKN-DR, dan pengalaman lainnya sehingga membuat mereka lebih memiliki pengalaman penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam berbagai kesempatan.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan penelusuran oleh penulis terhadap kepustakaan atau penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Agung Maesa Anggara (2013), Pemanfaatan Jejaring Sosial Melalui Grup Dalam *Facebook* Sebagai Sarana Pengelolaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X SMA (Siswa kelas X6 dan X7 di SMAN 1 Banjarharjo Brebes).
2. Nur Mutia Sundawati .K (2018), Penggunaan Media Sosial *Instagram* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Kelas XI Pada Maeri Sel.
3. Decki Andika Pratama (2017), Penerapan Media Sosial *Line* Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tata Boga 4 SMK Negeri 3 Malang.

Berdasarkan ketiga judul di atas, perbedaannya meliputi: 1) Agung Maesa Anggara fokus penelitiannya adalah pemanfaatan jejaring sosial melalui grub dalam *Facebook* pada jenjang pendidikan SMA, 2) Nur Mutia Sundawati .K fokus penelitiannya adalah penggunan media sosial *Instagram* pada jenjang SMA, 3) Decki Andika Pratama fakus penelitiannya adalah penerapan media sosial *Line* pada jenjang pendidikan SMK.

Dari skripsi-skripsi yang sudah disebutkan sebelumnya sudah terlihat bahwa terdapat perbedaan dengan skripsi yang akan di buat oleh penulis, walaupun sama-sama penelitian lapangan dan tema yang disajikan itu berkaitan akan tetapi terdapat perbedaan pada fokus penelitiannya. Jadi, kesimpulannya melalui penelitian terdahulu penulis mengetahui bahwa belum ada yang mengangkat judul tentang penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam menunjang

perkuliahan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqih di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antrasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab tersebut sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori tentang pengertian media sosial, media sosial *WhatsApp*, pengertian perkuliahan, faktor penunjang perkuliahan.

Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.